

Khamenei Muncul di Publik untuk Pertama Kalinya Usai Perang 12 Hari Iran-Israel

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | July 6, 2025



Pemimpin tertinggi [Iran](#), Ayatollah Ali [Khamenei](#), muncul ke [publik](#) pertama kalinya pada hari Sabtu, 5 Juli 2025 (UTC), setelah berdiam diri selama konflik udara antara Iran dan [Israel](#) yang berlangsung selama 12 hari, sejak awal perang pada 13 Juni 2025.

Rekaman yang disiarkan oleh televisi negara merekam kehadirannya di sebuah moske di Tehran dalam rangka acara berkabung Ashura, hari suci umat Syiah untuk memperingati Imam Hussein. Ia tampak melambaikan tangan kepada kerumunan yang berdiri sambil melafalkan chant selamat datang saat ia memasuki ruangan serbaguna pemerintah.

Selama konflik, Khamenei disebut-sebut berada di lokasi aman atau bunker dengan alasan keamanan, dan hanya muncul melalui

pesan yang direkam sebelumnya . Pada 26 Juni, ia menyampaikan video rekaman di mana ia menyatakan Iran tidak akan menyerah meski di bawah tekanan Presiden Trump dan menyatakan bahwa Iran telah memberikan “tamparan” terhadap Amerika melalui serangan terhadap pangkalan AS di Qatar .

Pejabat AS bahkan mengkonfirmasi bahwa mereka mengetahui lokasi Khamenei dan bahwa Presiden Trump juga menyatakan tidak berniat membunuhnya “untuk saat ini”.

Sejumlah laporan menyatakan bahwa lebih dari 900 orang tewas dalam konflik tersebut di Iran, dengan ribuan lainnya mengalami luka-luka, serta kerusakan serius terhadap fasilitas nuklir negara itu. Dalam balasannya, Iran menembakkan lebih dari 550 rudal balistik ke wilayah Israel, yang menyebabkan setidaknya 28 korban tewas di Israel dan kerusakan luas.

Kembalinya Khamenei ke acara publik ini dinilai signifikan secara simbolis; setelah mempertaruhkan posisi publiknya selama hampir tiga minggu, ia hadir di sebuah ritus keagamaan nasional yang menegaskan keberanian simbolik rezim dan moral ketahanan Iran di mata pendukungnya dan masyarakat luas.[]